

***LITERATURE REVIEW TENTANG GAMBARAN
FAKTOR-FAKTOR IBU HAMIL DENGAN
HIPEREMESIS GRAVIDARUM***

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
Rama Novita
1910104119**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIAH
YOGYAKARTA
2020**

***LITERATURE REVIEW TENTANG GAMBARAN
FAKTOR-FAKTOR IBU HAMIL DENGAN
HIPEREMESIS GRAVIDARUM***

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Terapan Kebidanan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



**Disusun Oleh :
Rama Novita
1910104119**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA TERAPAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

***LITERATURE REVIEW* TENTANG GAMBARAN FAKTOR-
FAKTOR IBU HAMIL DENGAN *HIPEREMESIS*
*GRAVIDARUM***

NASKAH PUBLIKASI

**Disusun Oleh :
Rama Novita
1910104119**

Telah Memenuhi Persyaratan dan Disetujui untuk Dipublikasikan
Program Studi Kebidanan Program Sarjana Terapan
Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah
Yogyakarta



Oleh :

Pembimbing : Mei Muhartati, S.Si.T.,M.Kes

Tanggal : 08 November 2020

Tanda Tangan :



LITERATURE REVIEW TENTANG GAMBARAN FAKTOR-FAKTOR IBU HAMIL DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM

Rama Novita, Mei Muhartati

E-mail : ramanovita22@gmail.com

ABSTRAK

Mual dan muntah umumnya terjadi pada saat kehamilan, tetapi mual dan muntah yang terjadi lebih dari sepuluh kali merupakan mual dan muntah yang kronis atau biasa disebut *hiperemesis gravidarum*. *Hiperemesis gravidarum* jika tidak diatasi dengan baik dapat menyebabkan abortus, berat bayi lahir rendah, kelahiran premature serta malformasi pada bayi baru lahir, hal ini disebabkan karena berkurangnya nutrisi ibu ke janin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran faktor-faktor ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum* di Negara berkembang dan Negara maju. Metode penelitian ini merupakan penelitian *literature review* dengan menggunakan teknik *narrative review*. Hasil dari penelitian ini didapatkan 10 artikel yang memenuhi kriteria inklusi, dari artikel tersebut didapatkan tema faktor yang mempengaruhi *hiperemesis gravidarum*. Kesimpulan dan saran dari penelitian ini adalah faktor *hiperemesis gravidarum* pada ibu hamil yaitu ibu yang berumur <20 tahun dan > 35 tahun, ibu dengan primigravida, ibu yang bekerja, ibu yang berpendidikan rendah dan usia kehamilan <20 minggu. Diharapkan penelitian ini dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada ibu hamil sesuai standar dan memberikan asuhan antenatal bermutu tinggi yang meliputi deteksi dini pengobatan atau rujukan serta mengenal tanda dan gejala *hiperemesis gravidarum*.

Kata kunci : Factors, Hiperemesis Gravidarum

ABSTRACT

Nausea and vomiting generally occur during pregnancy, but nausea and vomiting that occurs more than ten times is chronic nausea and vomiting or commonly called hyperemesis gravidarum. If hyperemesis gravidarum is not treated properly, it can cause abortion, low birth weight, premature birth and malformations in newborns. This is due to reduced nutrition from the mother to the fetus. The purpose of this study was to describe the factors of pregnant women with hyperemesis gravidarum in developing and developed countries. This research method applied a literature review study using narrative review techniques. The results of this study obtained 10 articles that met the inclusion criteria. From these articles it was found the factors that influence hyperemesis gravidarum. The conclusions and suggestions of this study are hyperemesis gravidarum factors in pregnant women are mothers aged <20 years and > 35 years, mothers with primigravidas, working mothers, mothers with low education and gestational age <20 weeks. It is expected that this research can improve the quality of health services for pregnant women according to standards and can provide high quality antenatal care which includes early detection of treatment or referral as well as recognizing signs and symptoms of hyperemesis gravidarum.

Keywords : Factors, Hyperemesis Gravidarum

PENDAHULUAN

Menurut World Health Organization pada tahun 2012 (WHO) Jumlah kejadian *Hiperemesis Gravidarum* mencapai 12,5 % dari jumlah seluruh kehamilan di dunia (WHO, 2013). Kunjungan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil di Indonesia diperoleh data ibu hamil yang mengalami *hiperemesis gravidarum* mencapai 14,8 % dari seluruh kehamilan di Indonesia (Kemenkes RI, 2013). Pada tahun 2011 persentase ibu hamil yang mengalami hiperemesis gravidarum di Yogyakarta (76,60%) (Depkes RI, 2011). *Hiperemesis gravidarum* merupakan salah satu penyebab kematian ibu hamil di Provinsi Yogyakarta pada tahun 2016 (Dinkes DIY, 2017).

Dalam mengatasi permasalahan tersebut, Pemerintah dalam Permenkes RI Nomor 97 Tahun 2014 tentang Pelayanan Kesehatan pada Masa Hamil dilakukan sejak terjadinya masa konsepsi hingga melahirkan. Pasal 13 pelayanan masa hamil harus dilakukan sesuai standar dengan ANC Terpadu 10T dan dicatat dalam buku KIA, dengan kunjungan ANC ibu hamil dapat diberikan asuhan antenatal bermutu tinggi yang meliputi deteksi dini, pengobatan atau rujukan dari komplikasi tertentu dan mengenal tanda dan gejala hiperemesis gravidarum. Pelayanan *antenatal* bisa dilakukan lebih dari 4 kali tergantung pada kondisi ibu dan janin yang dikandungnya (Kemenkes RI, 2015). Dalam hal ini bidan merupakan salah satu tenaga kesehatan yang memberikan pelayanan pada ibu hamil, salah satunya yaitu dengan melakukan pelayanan *Antenatal Care* dengan memeriksa keadaan ibu dan janin secara berkala dengan tujuan agar ibu hamil dapat terhindar dari komplikasi dalam kehamilan (IBI, 2016).

Sebagian besar masyarakat percaya dalam hal mengatasi mual dan muntah pada ibu hamil yaitu dengan cara mengonsumsi jahe hangat untuk mengurangi rasa mual dan muntah. Ibu hamil sebaiknya melakukan upaya pencegahan agar tidak terjadi mual muntah yaitu, makan sering tapi sedikit dengan jumlah porsi terukur, bangun tidur secara pelan-pelan agar peredaran darah tidak tegang dan lancar.

METODE PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian *literature review* dengan menggunakan teknik *narrative review*.

Penelusuran artikel dari PubMed dan google scholar. Artikel tersebut diidentifikasi duplikasinya. Kemudian artikel disaring dan dikeluarkan karena judul dan abstrak yang tidak relevan, kemudian disaring lagi dengan *Full Text Reading* disesuaikan dengan kriteria inklusi ditemukan 10 artikel yang akan dilakukan *Narrative Review*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

| Komponen | Judul Penelitian/ Penulis/Tahun | Tempat Penelitian (Negara) | Tujuan Penelitian | Metode Penelitian | Responden dan Jumlah Sampel | Hasil Penelitian |
|--|---|----------------------------------|--|---|---|---|
| Jurnal I Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai Volume X No 1 Edisi Juni 2017 ISSN: 19779-469X | Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum di RSU Muhammadiyah Metro / Fitri Muriyasari, dkk / 2017 | Indonesia | Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSU Muhammadiyah Metro | Metode penelitian ini adalah analitik korelasi dan rancangan case control | Responden penelitian berjumlah responden sampel sebanyak 34 responden dan sampel kontrol sebanyak 34 responden. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan umur ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan p-value $0,002 < 0,05$, ada hubungan paritas dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan p-value $0,008 < 0,05$ dan ada hubungan usia kehamilan dengan kejadian hiperemesis gravidarum pada usia kehamilan dengan p-value $0,006 < 0,05$. |
| Jurnal II Jurnal Muara Sains, Teknologi, Kedokteran, dan Ilmu Kesehatan Vol. 3, No. 2 ISSN : 2579-6410 | Faktor resiko Umur, Gravida, Status Gizi dan Kehamilan Ganda dengan kejadian Hiperemesis Gravidarum (Studi Kasus Kontrol di RSUD Aceh Tamiang)/Mailinda Purwanti dkk/2019 | Indonesia | Mengetahui faktor risiko umur, gravida, status gizi dan kehamilan ganda terhadap kejadian hiperemesis gravidarum (studi kasus control di RSUD Aceh Tamiang Tahun 2018) | Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasi analitik dengan pendekatan case control | Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dengan diagnosa hiperemesis gravidarum yang di rawat di ruang kebidanan RSUD Aceh Tamiang sejak Januari-Desember 2018 sebanyak 94 orang. Sampel dalam penelitian ini terbagi 2 yaitu sampel kasus sebanyak 94 orang dan sampel kontrol sebanyak 94 orang. | Hasil penelitian ada hubungan faktor umur dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan nilai ρ value = 0,000. Nilai $p = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, Ada hubungan faktor gravida dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan nilai ρ value = 0,000. Nilai $p = 0,000$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$, Ada hubungan faktor status gizi dengan kejadian hiperemesis gravidarum dengan nilai ρ value = 0,001. Nilai $p = 0,001$ yang lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ dan Tidak ada hubungan faktor kehamilan ganda dengan hiperemesis gravidarum dengan nilai ρ value = 0,274. Nilai $p = 0,274$ yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ Di RSUD Aceh Tamiang |

| | | | | | | |
|--|---|------------------|---|--|--|---|
| <p>Jurnal III Jurnal Obstretika Scientia Vol. 4No. 1 ISSN : 2337- 6120</p> | <p>Hubungan Gravida, Umur dan Pendidikan Ibu dengan Hiperemesis Gravidarum / Susilawati dan Erlyna Evasari/ 2017</p> | <p>Indonesia</p> | <p>mengetahui hubungan antara gravida, umur, dan pendidikan ibu dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD dr. Adjidarmo Rangkasbitung</p> | <p>Metode penelitian ini adalah survey analitik dengan desain case kontrol,</p> | <p>seluruh ibu hamil dengan sampel sebanyak 234 ibu hamil. kelompok kasus sebanyak 117 ibu hamil yang hiperemesis gravidarum dan kelompok control sebanyak 117 ibu hamil yang tidak hiperemesis gravidarum</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara gravida dengan kejadian hyperemesis gravidarum dengan hasil uji statistic chi-square di peroleh nilai p (0,001) yang lebih kecil dari α (0,05), ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian hyperemesis gravidarum dengan nilai p (0,048) yang lebih kecil dari α (0,05) dan ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian hyperemesis gravidarum dengan nilai p (0,047) yang lebih kecil dari α (0,05).</p> |
| <p>Jurnal IV</p> | <p>Faktor Yang Berhubungan Terhadap Kejadian Hyperemesis Gravidarum di RS AL Jala Ammari Makassar/ Fatmawati Amir, dkk / 2019</p> | <p>Indonesia</p> | <p>mengetahui hubungan antara pekerjaan, gestasi, usia ibu dan paritas ibu terhadap kejadian Hyperemesis gravidarum di RS AL Jala Ammari Makassar</p> | <p>metode penelitian ini adalah analitik dengan pendekatan Cross Sectional Study</p> | <p>Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil pada bulan Januari sampai Mei 2019 di RS AL Jala Ammari Makassar sebanyak 143 orang</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan tidak ada hubungan antara pekerjaan ibu dengan kejadian hyperemesis gravidarum dengan hasil uji statistic chi-square diperoleh nilai p (0,90) < α (0,05), tidak ada hubungan antara gestasi dengan hyperemesis gravidarum di peroleh nilai p (0,65) < α (0,05), ada hubungan antara usia ibu dengan kejadian hyperemesis gravidarum diperoleh nilai p (0,004) <α (0,05), dan tidak ada hubungan paritas dengan kejadian hyperemesis gravidarum diperoleh nilai p (0,982) >α (0,05).</p> |

| | | | | | | |
|---|---|------------------|---|--|--|---|
| <p>Jurnal V Jurnal Kebidanan Vokasional Volume 5 Nomor 1, ISSN : 2684- 7450</p> | <p>Faktor – faktor yang berhubungan dengan kejadian Hipertensi Gravidarum tingkat II pada ibu hamil di puskesmas Taretta Kecamatan Amali / Mustard dan Indriani/ 2020</p> | <p>Indonesia</p> | <p>mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi gravidarum tingkat II pada ibu hamil di Puskesmas Taretta Kec Amali</p> | <p>Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan cross sectional</p> | <p>Responden dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mengalami hipertensi gravidarum di lingkup kerja UPT Puskesmas Taretta Kec.Amali yang berjumlah 49 orang</p> | <p>Hasil Penelitian menunjukkan ada hubungan antara umur dengan kejadian hipertensi gravidarum, dengan hasil uji statistik chi square test didapatkan p-value = 0,020 $P < 0,05$, ada hubungan antara gravida dengan kejadian hipertensi gravidarum di UPT Puskesmas Taretta. dengan hasil uji statistik chi square test didapatkan p-value = 0,000 $P < 0,05$. ada hubungan antara pekerjaan dengan kejadian hipertensi gravidarum di UPT Puskesmas Taretta, dengan hasil uji statistik chi square test didapatkan p-value = 0,023 $P < 0,05$.</p> |
| <p>Jurnal VI Journal of Nepal Health Research Council ISSN : 1999- 6217</p> | <p>Severity of Hyperemesis Gravidarum and Associated Maternal factors / Jageshwar Gautam / 2019</p> | <p>Nepal</p> | <p>Mengetahui berbagai faktor resiko ibu hamil di Nepal dan tingkat keparahannya</p> | <p>Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan Pendekatan cross sectional</p> | <p>Responden dalam penelitian ini adalah 144 ibu hamil yang dirawat di Paropakar Maternity and Women's Hospital yang memenuhi kriteria inklusi.</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan dari 144 jumlah ibu hamil yang mengalami hipertensi gravidarum, diantaranya 71 ibu hamil (49,30%) dengan hipertensi gravidarum sedang dan 73 ibu hamil (50,69%) dengan hipertensi gravidarum berat. ibu hamil dari kelompok usia 20-24 tahun,, nulliparitas dan berat badan kurang dikaitkan dengan hipertensi gravidarum yang berat</p> |



Unisa
Universitas Aisyiah Yogyakarta

| | | | | | |
|--|--|---|---|--|--|
| <p>Jurnal VI <i>Journal of Nepal Health Research Council</i> ISSN : 1999-6217</p> | <p>Severity of Nepal Hyperemesis Gravidarum and Associated Maternal factors / Jageshwor Gautam / 2019</p> | <p>Nepal Mengetahui berbagai faktor resiko ibu hamil di Nepal dan tingkat keparahannya</p> | <p>Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian observasional dengan Pendekatan <i>cross sectional</i></p> | <p>Responden dalam penelitian ini adalah 144 ibu hamil yang dirawat di Paropakar Maternity and Women's Hospital yang memenuhi kriteria inklusi.</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan dari 144 jumlah ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum, diantaranya 71 ibu hamil (49,30%) dengan hyperemesis gravidarum sedang dan 73 ibu hamil (50,69%) dengan hyperemesis gravidarum berat. ibu hamil dari kelompok usia 20-24 tahun,, nulliparitas dan berat badan kurang dikaitkan dengan hiperemesis gravidarum yang berat</p> |
| <p>Jurnal VII <i>Pakistan Medical Association Journal</i> vol. 70 No. 4 ISSN : 0030-9982</p> | <p>Frequency of Pakistan Hyperemesis Gravidarum and associated risk factors among pregnant women/ Mehwish Nawaz, dkk/ 2020</p> | <p>Pakistan Mengetahui frekuensi hiperemesis gravidarum (HG) dan faktor terkait di antara wanita hamil.</p> | <p>Metode penelitian ini adalah kuantitatif Dengan pendekatan cross-sectional</p> | <p>Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami Hiperemesis gravidarum. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 146 wanita hamil yaitu di nowshera sebanyak 103 ibu hamil, Peshawar 24 ibu hamil dan di mardan 19 ibu hamil.</p> | <p>Prevalensi hiperemesis gravidarum tinggi yaitu di Nowshera dengan jumlah 103 ibu hamil (70,5%). Faktor terkait, Ibu hamil yang bekerja sebanyak 9 orang (6,16%) dan ibu hamil yang tidak bekerja sebanyak 137 orang (93%), ibu hamil yang berumur 21 – 35 tahun sebanyak 125 orang (85,61%) dan ibu hamil yang berumur $\leq 20 - \geq 35$ tahun sebanyak 21 orang (14,36%). Dari semua pasien HG, 18,49% adalah primigravida dan sebanyak 69% ibu hamil buta huruf.</p> |



umisa
 Universitas Negeri Yogyakarta

| | | | | | | |
|--|--|--------------------------------|--|--|---|---|
| <p>Jurnal VIII <i>Journal of maternal-fetal and Neonatal Medicine</i> ISSN : 1476-7058</p> | <p>Risk factors, treatments, and outcomes associated with prolonged hyperemesis gravidarum/ Roberto Romero / 2012</p> | <p>Los Angeles, California</p> | <p>Mengetahui faktor-faktor yang terkait dengan Hyperemesis Gravidarum (HG) yang berkepanjangan</p> | <p>Metode penelitian ini adalah case control study</p> | <p>Responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 395 wanita yaitu terdiri dari 201 wanita dengan kehamilan HG dan 194 wanita tanpa HG berpartisipasi dalam penelitian ini.</p> | <p>127 ibu mengalami Hiperemesis gravidarum berkepanjangan yang berlangsung lama sampai lahir, 74 ibu hamil mengalami hyperemesis gravidarum pendek yang sembuh sebelum 27 minggu usia kehamilan. Adapun faktor resiko hyperemesis gravidarum yang ditemukan pada penelitian ini yaitu alergi, diet ketat, berat badan lebih besar, dan usia yang lebih muda.</p> |
| <p>Jurnal IX <i>Human Reproduction</i> ISSN : 1460-2350</p> | <p>Hospital admission for hyperemesis gravidarum: a nation wide study of occurrence, reoccurrence and risk factors among 8.2 million pregnancies / C. Nelson-Piercy, dkk/ 2016</p> | <p>Inggris</p> | <p>Mengetahui faktor resiko ibu hamil masuk rumah sakit dan kambuhnya hyperemesis gravidarum pada kehamilan berikutnya</p> | <p>Metode penelitian ini adalah cohort study</p> | <p>Responden dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di inggris dari tahun 1997-2012 yaitu Sebanyak 8.153.538 juta ibu hamil. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum yaitu sebanyak 121.885 ibu hamil</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Ibu hamil yang memiliki usia yang lebih muda lebih rentan mengalami hiperemesis gravidarum (<20 – 29 tahun) dan ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum yang berulang dikehamilan selanjutnya (>20-29 tahun). Ibu hamil dengan status ekonomi kurang, ibu hamil dengan etnis asia & etnis berkulit hitam, ibu hamil dengan janin perempuan ataupun dengan kehamilan ganda secara signifikan meningkatkan resiko terkena hyperemesis gravidarum</p> |
| <p>Jurnal X <i>Medico- Legal Update</i> Vol. 20 No. 2 ISSN : 0971-720X</p> | <p>Prevalance and Risk Factors of Hyperemesis Gravidarum / P. Nithiyasri, dkk/ 2020</p> | <p>India</p> | <p>Mengatahui prevalensi dan Faktor risiko hiperemesis gravidarum pada ibu hamil</p> | <p>kuantitatif dengan desain retrospektif. Pengambilan sampel dengan convenience sampling.</p> | <p>Responden dalam penelitian ini adalah 47 ibu hamil yang mengalami hyperemesis gravidarum</p> | <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara faktor risiko hiperemesis gravidarum dan variabel demografis tertentu seperti usia, pola diet, dan grvida. Tingkat signifikansi yang dipilih adalah tingkat p <0,05.</p> |



Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta'

Berdasarkan hasil penelitian dan Analisa data yang telah dipaparkan dalam jurnal penelitian, maka peneliti melakukan pembahasan lebih lanjut yang bertujuan untuk menginterpretasikan hasil analisis jurnal. Adapun pembahasan terhadap hasil penelitian dan Analisa data sebagai berikut :

1. Gambaran Faktor umur ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum*

Dari sepuluh jurnal yang dilakukan *literature review* terdapat 2 jurnal yang menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor umur ibu dengan *hiperemesis gravidarum*.

2. Gambaran Faktor gravida ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum*

Dari sepuluh jurnal yang dilakukan *literature review* terdapat 5 jurnal yang menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor umur ibu dengan *hiperemesis gravidarum*

3. Gambaran Faktor pekerjaan ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum*

Dari sepuluh jurnal yang dilakukan *literature review* terdapat 1 jurnal yang menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor pekerjaan ibu dengan *hiperemesis gravidarum* dan 1 jurnal yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara faktor pekerjaan ibu dengan *hiperemesis gravidarum*

4. Gambaran Faktor pendidikan ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum*

Dari sepuluh jurnal yang dilakukan *literature review* terdapat 2 jurnal yang menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor pendidikan ibu dengan *hiperemesis gravidarum*.

5. Gambaran Faktor usia kehamilan ibu hamil dengan *hiperemesis gravidarum*

Dari sepuluh jurnal yang dilakukan *literature review* terdapat 2 jurnal yang menyatakan bahwa ada hubungan antara faktor usia kehamilan ibu dengan *hiperemesis gravidarum* dan ada 1 jurnal yang menyatakan bahwa tidak ada hubungan antara faktor usia kehamilan ibu dengan *hiperemesis gravidarum*.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Prevelensi kejadian *hiperemesis gravidarum* di beberapa Negara berkembang relative tinggi. Dampak negative *hiperemesis gravidarum* yaitu terjadinya penurunan berat badan, asupan cairan dan nutrisi abnormal, keadaan umum memburuk yang dapat mengganggu pekerjaan sehari-hari dan dapat menyebabkan dehidrasi yang menimbulkan konsumsi O₂ menurun dan bisa menimbulkan kematian pada ibu hamil dan juga kematian

janinnya. Beberapa faktor *hiperemesis gravidarum* tersebut adalah ibu yang berumur <20 tahun dan > 35 tahun, ibu dengan primigravida, ibu yang bekerja, ibu yang berpendidikan rendah dan usia kehamilan <20 minggu.

B. Rekomendasi

1. Bagi Bidan dan Pelayanan Kesehatan

Diharapkan dapat meningkatkan mutu pelayanan kesehatan pada ibu hamil sesuai standar dan dicatat dalam buku KIA, dengan begitu ibu hamil dapat diberikan asuhan antenatal bermutu tinggi yang meliputi deteksi dini, pengobatan atau rujukan dari komplikasi tertentu dan mengenal tanda dan gejala *hiperemesis gravidarum*.

2. Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Diharapkan dapat menambah referensi kepustakaan serta mampu menerapkan ilmu-ilmu yang ada tentang faktor – faktor *hiperemesis gravidarum*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menggunakan data base yang lebih banyak sehingga bisa mendapatkan jurnal mengenai faktor kejadian *hiperemesis gravidarum* yang lebih banyak lagi dan batasan tahun pencarian jurnal dengan kata kunci ditetapkan adalah lima tahun terakhir supaya literature lebih update.

DAFTAR PUSTAKA

- Andria. (2017). *Pengetahuan ibu hamil tentang Hiperemesis Gravidarum di Rumah Sakit Umum Daerah Rokan Hulu*. Jurnal Maternity and Neonatal. Volume 2 No 3
- Arksey, H. and O'Malley, L. (2005) 'Scoping studies: Towards a methodological framework', *International Journal of Social Research Methodology: Theory and Practice*, 8(1), pp. 19–32. doi: 10.1080/1364557032000119616
- Atika, dkk. (2016). *Hubungan usia ibu, Gestasi, Paritas dan Pekerjaan terhadap kejadian Hyperemesis Gravidarum di RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang*. Jurnal kedokteran dan Kesehatan. Volume 3 No 3
- Cisco, J. (2014). *Teaching the literature review: A practical approach for college instructors*. Teaching and Learning Inquiry, 2(2), 41-57
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). *How to write a literature review*. Journal of criminal justice education. 24(2), 218-234.
- Dinas Kesehatan Yogyakarta. (2017). *Profil Kesehatan*. Yogyakarta: Dinkes Yogyakarta.
- Fatmawati A, dkk. (2019). *Faktor yang berhubungan terhadap kejadian Hyperemesis gravidarum di RS Al Jala Ammari Makassar*. Jurnal Kesehatan Delima Palamonia. Volume 3

- Jageshwor, G. (2019). *Saverity of hyperemesis gravidarum and associated maternal factors*. Jurnal of Nepal Health Research Council. ISSN : 1999-6217
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Profil Kesehatan Indonesia 2013*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Levac, D., Colquhoun, H. and O'Brien, K. K. (2010) 'Scoping studies: advancing the methodology', *Implementation Science*, pp. 1–9
- Mehwish, N. (2020). *Frequency of hyperemesis gravidarum and associated risk factors among pregnant women*. Pakistan Medical Association Journal. ISSN : 0030-9982
- Muriyasari F, dkk. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum di RSUD Muhammadiyah Metro*. Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai. Volume X
- Mustar, dkk. (2020). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hiperemesis gravidarum tingkat II pada ibu hamil di puskesmas Taretta kecamatan Amali*. Jurnal Kebidanan Vokasional. Volume 5
- Nelson P, dkk. (2016). *Hospital admission for hyperemesis gravidarum a nationwide study of occurrence, reoccurrence and risk factors among 8.2 million pregnancies*. Human Reproduction. ISSN : 1460-2350
- Nithiyasri P, dkk. (2020). *Prevalance and risk factors of hyperemesis gravidarum*. Medico-Legal Update. ISSN : 0971-720X
- Nurnaningsih. (2012). *Gambaran faktor-faktor kejadian hiperemesis gravidarum pada ibu hamil trimester pertama di RSKDIA Siti Fatimah*. Makasar: KTI
- Nurul, I. (2017). *Gambaran pengetahuan ibu hamil trimester I tentang hiperemesis gravidarum di BPM Wirahayu Bandar Lampung tahun 2017*. Jurnal Kebidanan. Volume 4 Nomor 1
- PP IBI. (2016). *Buku Acuan Midwifery Update*. Jakarta : IBI
- Purwanti M, dkk. (2019). *Faktor resiko umur, gravida, status gizi dan kehamilan ganda dengan kejadian hiperemesis gravidarum (studi kasus control di RSUD Aceh Tamiang*. Jurnal muara sains, tekhnologi, kedokteran dan ilmu kesehatan. Volume 3
- Roberto, R. (2012). *Risk factors, treatments and outcomes associated with prolonged hyperemesis gravidarum*. Journal of Maternal-fetal and Neonatal Medicine. ISSN : 1476-7058
- Susilawati, dkk. (2017). *Hubungan gravida, umur dan pendidikan ibu dengan hiperemesis gravidarum*. Jurnal Obstretika Scienta. Volume 4
- Wiknjosastro, H.G. (2011). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.